

ABSTRAK

Era globalisasi saat ini, banyak perusahaan terus berupaya meningkatkan daya saing di pasar nasional maupun internasional. Pada tahun 2024 ditargetkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, ekspor udang akan meningkat 250% dibandingkan presentase pada tahun 2018 guna memenuhi permintaan pasar global. PT. Rizqi Bahari Jaya adalah salah satu perusahaan yang sedang gencar mengembangkan hasil pengolahan dan pembekuan udang yang siap diekspor ke berbagai negara dan berusaha untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja dan jumlah karyawan optimal unit produksi udang dengan menggunakan metode Workload Analysis yang mengukur waktu kerja menggunakan metode Stopwatch Time Study. Hasil dari pengolahan data didapat bahwa beban kerja di setiap proses penerimaan bahan baku, sortir, timbang final, susun, pembekuan, packing, dan labeling jika dilakukan oleh satu orang maka beban kerja masing-masingnya 465,4%, 1396,3%, 324,07%, 5342,39%, 525,95%, 597,39%, dan 285%.. Berdasarkan hasil penelitian diusulkan penambahan jumlah karyawan pada proses penerimaan bahan baku sebanyak 5 orang, proses sortir sebanyak 14 orang, proses timbang final sebanyak 4 orang, proses susun sebanyak 54 orang, proses pembekuan sebanyak 6 orang, proses packing sebanyak 6 orang, dan proses labeling sebanyak 3 orang. Penambahan tersebut adalah opsi terbaik yang diusulkan kepada perusahaan dibanding kerja lembur dengan tarif yang lebih tinggi dari pada jam kerja normal (berdasarkan benefit cost ratio) dan memiliki resiko yang lebih besar pada kualitas produk karena karyawan semakin lelah dengan beban kerja dan jam kerja yang berlebih (berdasarkan *engineering control overview*).

Kata kunci : Beban Kerja, Jumlah Karyawan Optimal, *Stopwatch Time Study*, *Workload Analysis* (WLA)

ABSTRACT

In the current era of globalization, many companies continue to strive to improve competitiveness in national and international markets. In 2024 targeted by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, shrimp exports will increase by 250% compared to the percentage in 2018 to meet global market demand. PT. Rizqi Bahari Jaya is a company that is actively developing shrimp processing and freezing products that are ready to be exported to various countries and is trying to improve its performance and productivity. The purpose of this study was to determine the workload and optimal number of employees of the shrimp production unit using the Workload Analysis method which measures working time using the Stopwatch Time Study method. The results of data processing show that the workload in each process of receiving raw materials, sorting, final weighing, stacking, freezing, packing, and labeling if carried out by one person then the workload is respectively 465.4%, 1396.3%, 324,07%, 5342,39%, 525,95%, 597,39%, and 285%. 4 people, the stacking process is 54 people, the freezing process is 6 people, the packing process is 6 people, and the labeling process is 3 people. This addition is the best option proposed to the company compared to overtime work with a higher rate than normal working hours (based on the benefit cost ratio) and has a greater risk on product quality because employees are increasingly tired of workloads and excessive working hours (based on engineering control overview).

Keywords : Workload Analysis (WLA), Stopwatch Time Study, Workload, Optimal Number of Employees